

Implementation Of Deep Learning Strategies To Improve The Reading Ability Of Kepong Elementary School Students In Malaysia

Penerapan Strategi Pembelajaran Mendalam Untuk Meningkatkan Kemampuan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Kepong Malaysia

Ahmad Mughni¹, Ismail Saleh Nasution²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan^{1,2}

Email: ¹ahmadmughni4954@gmail.com, ²ismailsaleh@umsu.ac.id

*Corresponding Author

Received : 12 Februari 2026, Revised : 20 Maret 2026, Accepted : 13 April 2026

ABSTRACT

This study aims to test the effectiveness of the 3D Pop-Up Book media in improving the interest and reading ability of second-grade students at the Muhammadiyah Kepong Guidance Center, Malaysia. This study was motivated by the low interest in reading of students and the use of learning media that are still conventional and less interesting. This study used a pre-experimental method with a One Group Pretest–Posttest design. The research subjects were 4 second-grade students. Data were collected through tests that had met the validity and reliability tests. The results showed that the average student score increased from 65.00 in the pretest to 77.50 in the posttest. The Shapiro–Wilk normality test showed that the data were normally distributed, while the paired sample t-test showed a significance value of $0.000 < 0.05$. These findings indicate that the 3D Pop-Up Book media is effective in improving students' interest and reading ability. This study contributes in providing alternative visual-interactive learning media that can be used to support reading learning in elementary school students.

Keywords: Reading Interest; Pop-Up Book; Deep Learning Strategy; Elementary School

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan media *Pop-Up Book* 3D dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa kelas II di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong, Malaysia. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat baca siswa serta penggunaan media pembelajaran yang masih konvensional dan kurang menarik. Penelitian ini menggunakan metode pre-eksperimen dengan desain *One Group Pretest–Posttest*. Subjek penelitian berjumlah 4 siswa kelas II. Data dikumpulkan melalui tes yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor siswa meningkat dari 65,00 pada pretest menjadi 77,50 pada posttest. Uji normalitas *Shapiro–Wilk* menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sedangkan uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book* 3D efektif dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa. Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan alternatif media pembelajaran visual-interaktif yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran membaca pada siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Minat Baca, Pop-up Book, Strategi Pembelajaran Mendalam, Sekolah Dasar

1. Pendahuluan

Keberhasilan dalam proses belajar, terutama untuk aktivitas membaca, dapat meningkat secara signifikan berkat penggunaan media pembelajaran yang tepat. Media berfungsi sebagai alat yang efisien dalam mendukung berbagai aktivitas yang membantu proses belajar di kelas (Meling et al., 2019). Pemilihan jenis media pembelajaran oleh guru berdampak besar pada tingkat pemahaman serta penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan. Media pembelajaran berperan sebagai sumber informasi sekaligus alat untuk menyampaikan

pengetahuan yang dapat merangsang siswa agar lebih aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran (Yusron et al., 2020). Dalam konteks ini, media pembelajaran memberikan kontribusi strategis dalam membentuk generasi yang berkualitas, tangguh, dan memiliki karakter yang kuat. Media pendidikan merupakan bagian integral dari proses pendidikan, dan merupakan salah satu aspek yang harus dikuasai oleh setiap guru dalam melaksanakan fungsi profesionalnya (Nurfadhillah et al., 2021).

Media pembelajaran juga terbukti memiliki peran penting dalam memperlancar proses pengajaran. Dengan menyajikan berbagai sumber daya yang menarik, seperti gambar, video, dan aplikasi interaktif, media mampu merangsang rasa ingin tahu siswa serta mendorong mereka untuk lebih aktif berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran (Anuratul Aisyah et al., 2024). Salah satu inovasi media pembelajaran yang semakin berkembang adalah strategi pembelajaran mendalam (*deep learning strategy*), yang menekankan keterlibatan aktif siswa melalui pengalaman belajar yang bermakna, bukan sekadar hafalan. Strategi ini mendorong siswa untuk memproses informasi secara mendalam sehingga pemahaman dapat bertahan lebih lama (Syajida et al., 2024). Dalam konteks pembelajaran membaca di sekolah dasar, strategi pembelajaran mendalam dapat diimplementasikan melalui penggunaan media yang mampu menstimulasi imajinasi dan keterlibatan emosional siswa, seperti media Pop-Up Book 3D.

Media Pop-Up Book 3D merupakan salah satu alat inovatif yang dapat membantu siswa memahami konsep sekaligus meningkatkan kemampuan membaca mereka. Melalui metode yang menarik dan interaktif, siswa tidak hanya mendapatkan ilmu pengetahuan tetapi juga mengasah keterampilan literasi yang sangat penting untuk keberhasilan akademis di masa depan. Menurut Jannah et al. (2020), keterampilan membaca merupakan elemen dasar yang harus dimiliki oleh setiap anak, sebab kemahiran tersebut menjadi sumber pengetahuan yang mendukung prestasi akademik. Membaca adalah langkah awal dalam mempelajari berbagai disiplin ilmu, sehingga kemampuan membaca berdampak pada hasil belajar di mata pelajaran lain (Winkel, 2020; Zainuddin & Hardiansyah, 2023).

Kajian literatur menunjukkan bahwa penggunaan media Pop-Up Book secara konsisten memberikan hasil positif dalam peningkatan kemampuan membaca siswa. Sinta (2020) menjelaskan bahwa buku cerita Pop-Up Book 3D menerapkan pendekatan unik dalam menyajikan elemen cerita sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna. Faridah et al. (2023) juga menegaskan bahwa melalui membaca, siswa dapat mengakses berbagai informasi, membangun kosakata, meningkatkan pemahaman konsep, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) terutama di konteks pendidikan diaspora seperti Sanggar Bimbingan di Malaysia, di mana kondisi dan karakteristik siswa berbeda dari sekolah reguler.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru kelas II pada tanggal 13 Agustus 2024, ditemukan bahwa beberapa siswa di Sanggar Bimbingan Kepong Malaysia masih mengalami kesulitan membaca dengan lancar. Siswa kurang mampu mengingat isi bacaan dengan tepat dan menunjukkan ketertarikan yang rendah terhadap buku cerita konvensional. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang inovatif karena keterbatasan waktu dan sumber daya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan penerapan media Pop-Up Book 3D dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II Sanggar Bimbingan Kepong Malaysia, dan (2) menguji keefektifan media Pop-Up Book 3D dalam meningkatkan kemampuan minat baca siswa kelas II Sanggar Bimbingan Kepong Malaysia

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Pre-Eksperimen dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Menurut Sugiyono (dalam Beti Arliana, 2022), desain ini menggunakan satu kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol (*control group*). Meskipun

tidak ada kelompok kontrol, penelitian ini tetap menggunakan pendekatan yang sistematis dengan pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan untuk mengevaluasi pengaruh media Pop-Up Book 3D terhadap kemampuan minat baca siswa. Perlu diakui bahwa tanpa kelompok kontrol, terdapat potensi bias dari faktor-faktor eksternal yang tidak terkendalikan, sehingga interpretasi hasil harus dilakukan secara hati-hati.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Sanggar Bimbingan Kepong Malaysia yang beralamat di Metro Prima, 52100 Kuala Lumpur, Malaysia. Subjek penelitian adalah 4 siswa kelas II yang merupakan seluruh populasi di kelas tersebut. Meskipun ukuran sampel yang sangat kecil ini merupakan keterbatasan penelitian, kondisi tersebut mencerminkan kenyataan jumlah siswa di Sanggar Bimbingan yang terbatas. Oleh karena itu, temuan penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan secara luas, melainkan memberikan gambaran awal yang dapat dijadikan dasar penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar.

Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. One Group Pre-Test Post-Test Design

Pretest	Perlakuan	Post-Test
O1	X	O2

Keterangan:

O1 = Hasil Pretest kelompok eksperimen;

X = Perlakuan (penggunaan media Pop-Up Book 3D);

O2 = Hasil Posttest kelompok eksperimen

Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda sebanyak 10 butir soal yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan pada 22 siswa kelas III SD dengan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*. Hasil uji menunjukkan bahwa dari 15 soal awal, terdapat 10 soal yang dinyatakan valid (r hitung > r tabel 0,4227) dan 5 soal tidak valid sehingga tidak digunakan. Reliabilitas instrumen diuji menggunakan *Cronbach's Alpha* dan diperoleh koefisien sebesar 0,702, yang berarti instrumen reliabel karena melebihi batas minimum 0,70.

Perlu dicatat bahwa penggunaan tes pilihan ganda untuk mengukur kemampuan membaca memiliki keterbatasan metodologis, karena instrumen ini belum mampu secara langsung mengukur kemampuan berbicara atau aspek-aspek kualitatif dari minat baca. Namun, instrumen ini dipilih karena kepraktisannya dan ketersediaan waktu yang terbatas di lokasi penelitian. Perlakuan (treatment) berupa pembelajaran menggunakan media Pop-Up Book 3D dilaksanakan selama 3 pertemuan, di mana setiap pertemuan guru membacakan cerita menggunakan media tersebut dan siswa diminta untuk merespons isi cerita. Data dianalisis menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* dan uji *Paired Sample T-Test* dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 23

3. Hasil dan Pembahasan

Sebelum perlakuan diberikan, dilakukan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam membaca. Hasil pretest menunjukkan bahwa seluruh siswa (100%) berada pada kategori rendah. Setelah dilakukan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media Pop-Up Book 3D, dilaksanakan posttest yang menunjukkan peningkatan signifikan hasil pretest dan posttest disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Hasil Pretest dan Posttest Kemampuan Minat Baca

No.	Inisial	Pretest	%	Kategori	Posttest	%	Kategori
1	a	7	70%	Rendah	10	100%	Tinggi
2	b	7	70%	Rendah	7	70%	Sedang

3	c	5	50%	Rendah	7	70%	Sedang
4	d	7	70%	Rendah	7	70%	Sedang

Berdasarkan tabel 2, terlihat bahwa terjadi peningkatan keterampilan mengidentifikasi Pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi membaca dengan menggunakan media pop up book yang signifikan . Secara umum siswa yang menjadi sampel penelitian ini menunjukkan peningkatan terhadap kemampuan membaca yang mengidentifikasi yang optimal. Supaya memperjelas perbandingan antara skor pretest dan skor posttest dapat di lihat pada table di bawah ini :

Tabel 3. Perbandingan Kategori Pretest dan Posttest

No.	Kategori	F (Pre)	% (Pre)	F (Post)	% (Post)	Δ
1	Tinggi	0	0%	1	25%	+1
2	Sedang	0	0%	3	75%	+3
3	Rendah	4	100%	0	0%	-4
Jumlah		4	100%	4	100%	

Berdasarkan Tabel 3, terlihat bahwa hasil perbandingan skor pretest dan posttest pada keterampilan mengidentifikasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Sebelum diberikan perlakuan, sebagian besar siswa berada pada kategori rendah. Namun, setelah perlakuan diberikan, terjadi perubahan yang cukup berarti, yaitu terdapat 1 siswa yang mencapai kategori tinggi dan 3 siswa berada pada kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa dalam keterampilan mengidentifikasi. Selain itu, analisis deskriptif juga dapat dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data penelitian. Adapun data hasil uji deskriptif disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Nilai Pretest	4	50	70	260	65,00	10,000
Nilai Posttest	4	70	100	310	77,50	15,000
Valid N (listwise)	4					

Berdasarkan Tabel 4 tentang hasil uji deskriptif, diketahui bahwa jumlah sampel yang dianalisis sebanyak 4 siswa, baik pada nilai pretest maupun posttest. Pada nilai pretest, skor minimum yang diperoleh siswa adalah 50 dan skor maksimum 70, dengan jumlah total nilai sebesar 260 serta rata-rata 65,00. Nilai simpangan baku pada pretest sebesar 10,000, yang menunjukkan bahwa sebaran nilai siswa sebelum perlakuan masih relatif bervariasi.

Sementara itu, pada nilai posttest, skor minimum meningkat menjadi 70 dan skor maksimum mencapai 100. Jumlah total nilai posttest sebesar 310 dengan rata-rata 77,50. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Simpangan baku pada posttest sebesar 15,000, yang berarti variasi nilai siswa setelah perlakuan cenderung lebih besar dibandingkan sebelum perlakuan.

Secara keseluruhan, data deskriptif tersebut menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya nilai minimum, nilai maksimum, jumlah total skor, dan rata-rata nilai dari pretest ke posttest. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran atau perlakuan yang diberikan.

Pembahasan

Berdasarkan Tabel 4, skor rata-rata pretest adalah 65,00 dan skor rata-rata posttest adalah 77,50. Peningkatan rata-rata sebesar 12,5 poin ini menunjukkan adanya dampak positif dari penggunaan media Pop-Up Book 3D terhadap kemampuan minat baca siswa. Meskipun secara deskriptif terdapat peningkatan yang cukup berarti, perlu diperhatikan bahwa standar deviasi posttest (15,000) lebih tinggi daripada pretest (10,000), yang mengindikasikan adanya perbedaan respons individual siswa terhadap perlakuan.

Uji normalitas dengan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data pretest (sig. = 0,528) dan posttest (sig. = 0,391) berdistribusi normal karena nilai signifikansi > 0,05. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05, sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest, yang mengindikasikan bahwa penggunaan media Pop-Up Book 3D berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan minat baca siswa kelas II Sanggar Bimbingan Kepeng Malaysia.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Jannah et al. (2020) yang menegaskan bahwa media Pop-Up Book efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca, karena elemen visual tiga dimensi mampu menstimulasi keterlibatan kognitif dan emosional siswa. Sinta (2020) juga mengemukakan bahwa Pop-Up Book menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bermakna. Selanjutnya, Dewi, Ermiana, dan Hidayati (2025) menemukan hasil serupa, di mana penggunaan media inovatif memberikan perbedaan yang signifikan antara kelompok yang mendapatkan perlakuan dengan kelompok kontrol, dengan rata-rata posttest (77,5) lebih tinggi dari pretest (65). Penelitian Mahendra, Rohmani, dan Apriza (2025) pun mendukung bahwa peningkatan kompetensi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran digital berkontribusi positif pada peningkatan minat membaca siswa.

Namun demikian, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diakui secara kritis. Pertama, ukuran sampel yang sangat kecil (n=4) tidak memungkinkan generalisasi hasil penelitian. Kedua, ketiadaan kelompok kontrol menyebabkan sulitnya mengklaim bahwa peningkatan semata-mata disebabkan oleh perlakuan yang diberikan. Ketiga, instrumen tes pilihan ganda memiliki keterbatasan dalam mengukur aspek-aspek kompleks dari minat baca dan kemampuan berbicara. Oleh karena itu, interpretasi hasil penelitian ini hendaknya dipahami sebagai temuan awal yang bersifat eksploratoris

4. Kesimpulan

Media *Pop-Up Book* 3D dapat diposisikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang relevan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, terutama dalam mendukung pengembangan minat baca siswa. Penggunaan media ini menunjukkan bahwa penyajian materi pembelajaran yang bersifat visual, interaktif, dan kontekstual mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa, khususnya pada jenjang kelas rendah yang masih membutuhkan stimulus konkret dalam proses pembelajaran. Karakteristik tersebut menjadikan *Pop-Up Book* 3D tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai media yang mampu mendukung keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar.

Dalam konteks pembelajaran literasi, penggunaan *Pop-Up Book* 3D memiliki potensi untuk memperkuat suasana belajar yang lebih partisipatif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa. Media ini dapat membantu guru menghadirkan proses pembelajaran yang tidak monoton, sehingga siswa memperoleh pengalaman membaca yang lebih bermakna. Dengan demikian, *Pop-Up Book* 3D berpotensi mendukung upaya penguatan literasi dasar sejak dini serta mendorong pengembangan inovasi pembelajaran yang lebih adaptif terhadap karakteristik dan kebutuhan belajar siswa sekolah dasar.

5. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian, penggunaan media *Pop-Up Book* 3D direkomendasikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya pada upaya penguatan minat baca siswa. Pemanfaatan media yang bersifat visual, interaktif, dan kontekstual perlu terus dikembangkan oleh guru agar proses pembelajaran berlangsung secara lebih efektif, menarik, dan berpusat pada siswa. Di samping itu, institusi pendidikan diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penyediaan dan pengembangan media pembelajaran inovatif sebagai bagian dari strategi penguatan literasi dasar. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan kajian dengan melibatkan subjek yang lebih luas, penggunaan desain penelitian yang lebih kuat, serta instrumen pengukuran yang lebih komprehensif, sehingga efektivitas media *Pop-Up Book* 3D dalam pembelajaran membaca dapat diuji secara lebih mendalam dan menghasilkan temuan yang memiliki daya dukung empiris yang lebih kuat.

Daftar Pustaka

- Anuratul Aisyah, I. et al. (2024). Penerapan Media Puzzle Pada Pembelajaran PPKn Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Cinta Tanah Air Di SB Ipoh Malaysia. *Journal of Innovative Pedagogy and Practice*. <https://journalversa.com/s/index.php/jipp>
- Apriyanti, E., Asrin, A. & Fauzi, A. (2023). Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 1978–1986. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.5940>
- Dewi, C.M.K., Ermiana, I. & Hidayati, V.R. (2025). Pengaruh Media Papan Pintar (Papin) Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III di SDN 15 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(2), 1185–1193. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i2.3342>
- Faridah, S. et al. (2023). Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa SD Negeri 2 Tambang Ulang. *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(2). <https://doi.org/10.31602>
- Jailani, Ms. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah. *Jurnal IHSAN*. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Jannah, A.R. et al. (2020). Media Pop-Up Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Anak Usia Dini. *Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, 1(2).
- Mahendra, Y., Rohmani, R. & Apriza, B. (2025). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pembuatan Media Pembelajaran Digital Berbasis Humanis untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 135–148. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v5i1.1366>
- Meling, M. et al. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20–28.
- Nurfadhillah, S. et al. (2021). Penerapan Media Visual untuk Siswa Kelas V di SDN Muncul 1. *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains*. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Parwati, N.N., Suryawan, I.P.P. & Apsari, R.A. (2023). *Belajar dan Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada–Rajawali Pers: Jakarta.
- Rembulan Catra Banyu Biru, A.S.S. (2020). Analisis Literasi Digital terhadap Pembelajaran Mandiri di Masa Pandemi COVID-19. *Indonesian Journal of Adult and Community Education*, 2, 61–69.
- Sinta, H.S. (2020). Pengembangan Media Pop-Up Book pada Pembelajaran IPA di SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.21009/JPD.011.25>
- Syajida, N. et al. (2024). Strategi Pembelajaran yang Efektif untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa SD/MI. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*.
- Tri Oktariani, V. et al. (2025). Efektivitas Penggunaan Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*.
- Winkel, H. (2020). Learning to Read in Multilingual Malaysia: A Focus on Bahasa Melayu, Tamil and Chinese. *GEMA Online Journal of Language Studies*, 20(1), 1–15. <https://doi.org/10.17576/gema-2020-2001-01>

- Yusron, M. et al. (2020). *Madrosatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 39–45.
- Zainuddin, Z. & Hardiansyah, F. (2023). Pelatihan Pembuatan dan Penerapan Aplikasi LABA (Lancar Membaca) dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas 1 di Sekolah Dasar. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 174–184. <https://doi.org/10.31102/darmabakti.2023.4.2.174-184>